

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan dan kesehatan terhadap kemiskinan melalui pembangunan manusia maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, artinya ketika pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan dinaikkan maka akan menurunkan kemiskinan.
2. Pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, artinya ketika pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan dinaikkan maka akan menurunkan kemiskinan.
3. Pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan dan kesehatan secara bersama-sama berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Artinya ketika pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan dan kesehatan dinaikkan maka akan menurunkan kemiskinan.

4. Pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap IPM, artinya ketika pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan dinaikkan maka akan meningkatkan nilai IPM.
5. Pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap IPM, artinya ketika pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan dinaikkan maka akan meningkatkan nilai IPM.
6. Pengaruh pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan dan kesehatan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM, artinya ketika pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan dan kesehatan dinaikkan maka akan menaikkan pula nilai IPM.
7. IPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, artinya apabila nilai IPM naik maka akan menurunkan kemiskinan, namun kontribusi IPM terhadap kemiskinan sangatlah kecil yaitu hanya sebesar 1,1 %. Artinya IPM tidak dapat menjadi variabel yang berdiri sendiri untuk menurunkan kemiskinan.
8. Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan antara pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan dan kesehatan serta IPM sebagai variabel intervening ternyata mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan serta pengaruhnya lebih besar jika dibandingkan pengaruh pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan dan kesehatan secara langsung terhadap kemiskinan. Hal tersebut mengandung arti bahwa jika pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan dan kesehatan dinaikkan

akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai IPM dan selanjutnya akan berdampak terhadap berkurangnya kemiskinan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang negatif antara pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan dan sektor kesehatan terhadap kemiskinan secara langsung maupun tidak langsung melalui IPM, terdapat hubungan yang positif antara pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan dan sektor kesehatan terhadap IPM dan terdapat pengaruh yang negatif antara IPM dan kemiskinan. Dengan demikian implikasi dari penelitian ini yaitu pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan dan kesehatan merupakan upaya atau sarana yang dilakukan pemerintah daerah untuk melakukan perbaikan dan peningkatan mutu sumber daya manusia. Sesuai dengan pos pengeluaran pembangunan untuk peningkatan kualitas sumberdaya manusia ini maka anggaran tersebut digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas fasilitas, sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan yang dibutuhkan masyarakat. Dengan peningkatan tersebut dapat memudahkan akses masyarakat untuk mendapatkan pendidikan dan fasilitas sarana prasarana kesehatan, maka kehidupan masyarakat diharapkan akan lebih berkualitas sehingga menjadi lebih produktif karena terbuka wawasan melalui pendidikan dan tubuhnya sehat dengan kualitas kesehatan yang baik. Selanjutnya hal tersebut dapat membantu masyarakat untuk keluar dari belenggu kemiskinan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran kepada pemerintah dan lembaga terkait, yakni:

1. Pemerintah pusat dan khususnya daerah agar lebih konsen pada sasaran pengurangan tingkat kemiskinan dengan memperhatikan dari sisi pendidikan dan kesehatan melalui anggaran APBN/APBD untuk sektor pendidikan dan kesehatan guna untuk peningkatan kualitas sumberdaya manusia sesuai dengan paradigma pembangunan saat ini yaitu berpusat pada manusia.
2. Pendidikan dan kesehatan merupakan kebutuhan dasar manusia sehingga diharapkan pemerintah dalam merealisasikan anggaran untuk kedua sektor tersebut agar lebih tepat sasaran, artinya seluruh anggaran dapat disalurkan hanya untuk memenuhi kebutuhan untuk pendidikan dan kesehatan masyarakat dan tidak digunakan untuk kepentingan pihak lain, agar masyarakat lebih berkualitas sehingga dapat produktif dan siap bersaing dengan masyarakat lain khususnya dalam menyongsong AFTA pada tahun 2015.
3. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah sektor kesehatan pengaruhnya lebih besar dibandingkan dengan sektor pendidikan. Oleh karena itu, pemerintah harus lebih menitikberatkan pada sektor ini dengan menambah anggaran sehingga realisasi untuk memperbaiki fasilitas, sarana dan prasarana lebih cepat untuk memperbaiki kesehatan dan menurunkan angka kematian bayi (AKB) yang menjadi salah satu indikator

sebuah daerah itu baik dalam masalah kesehatan. Realisasi perbaikan fasilitas juga harus sampai pada pelosok dan tidak hanya sampai pada kota-kota besar saja sehingga seluruh masyarakat dapat merasakan kemudahan akses dalam pembangunan.

4. Peneliti menyarankan kepada calon peneliti lain agar menganalisis variabel lain yang mempengaruhi kemiskinan selain dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Khususnya variabel infrastuktur karena keadaan infrastuktur juga mempengaruhi kegiatan ekonomi guna menurunkan kemiskinan, serta melihat daerah lain khususnya daerah pada Indonesia Timur yang memiliki tingkat kemiskinan yang cukup parah.